

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN, SIKLUS PENJUALAN,  
DAN SIKLUS PENGGAJIAN  
(STUDI KASUS PADA BITTERSWEET KOPI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Davit Fendy**

**2014130142**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL TO IMPROVE THE  
EFFECTIVENESS OF EXPENDITURE CYCLE, REVENUE  
CYCLE, AND PAYROLL CYCLE  
(CASE STUDY AT BITTERSWEET KOPI)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**

**Davit Fendy**

**2014130142**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS  
PEMBELIAN, SIKLUS PENJUALAN, DAN SIKLUS  
PENGGAJIAN  
(STUDI KASUS PADA *BITTERSWEET* KOPI)**

Oleh:

Davit Fendy  
2014130142

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Davit Fendy  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 02 Mei 1996  
NPM : 2014130142  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peranan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, dan Siklus Penggajian (Studi Kasus Pada *BitterSweet Kopi*)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Ko- pembimbing : -

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

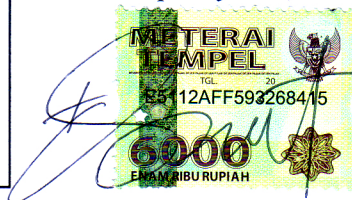
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi. atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 19 Juli 2018

Pembuat pernyataan : Davit Fendy



(Davit Fendy)

## ABSTRAK

Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara menyampaikan bahwa pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus pembangunan pemerintahan saat ini. Namun, banyak UMKM yang tidak mampu bertahan dalam persaingan usaha sehingga mengakibatkan UMKM tersebut harus gulung tikar. Salah satu faktor permasalahan UMKM tersebut gulung tikar adalah tidak efektifnya kegiatan operasi yang dilakukan sehingga mengakibatkan kerugian bagi UMKM tersebut. Dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai menjadi salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan operasinya.

Kegiatan operasi pada umumnya terdiri dari siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian. Pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *COSO Enterprise Risk Management (ERM) framework* yang didalamnya terdapat delapan komponen, yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*.

Penelitian ini menggunakan metode *hypotetico-deductive*. Strategi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *case studies*. Tingkat interferensi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan *correlational study* atau *minimal interference* yang merupakan sebuah studi korelasional bersifat deskriptif yang dilakukan dalam lingkungan alami dengan campur tangan yang minimal oleh peneliti dan kejadiannya mengalir dengan normal. Penelitian ini juga menggunakan *cross-sectional studies* yang membutuhkan waktu sekitar 4-5 bulan untuk mengumpulkan dan mengolah data. Peneliti memilih *BitterSweet* Kopi sebagai perusahaan yang dijadikan studi kasus untuk melakukan penelitian yang merupakan salah satu perusahaan UMKM yang bergerak di bidang usaha restoran atau rumah makan yang berada di daerah Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa kelemahan pengendalian internal terkait siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian. Beberapa aktivitas dalam ketiga siklus ini belum memaksimalkan penggunaan dokumentasi secara baik. Hal ini dapat menimbulkan berbagai risiko yang dapat merugikan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat meminimalkan risiko tersebut. Peneliti memberikan saran untuk membuat divisi baru yaitu manajer operasional, serta menerapkan penggunaan dokumen *purchase requisition* dan *purchase order* dalam siklus pembelian, dan menerapkan penggunaan dokumen tanda terima gaji dan bonus dalam siklus penggajian.

Saran untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar membuat sistem yang terintegrasi terkait pembelian bahan baku makanan dan minuman dan penjualan makan dan minuman. Dengan adanya sistem terintegrasi, perusahaan dapat lebih mudah untuk mengelola persediaannya karena ada setiap ada transaksi penjualan kepada customer, stok bahan baku akan langsung berkurang, dan dikembangkan ke industri yang lain, seperti industri consumer goods, industri produksi massal, industri tambang, atau industri lainnya.

Kata kunci: Pengendalian internal, COSO Enterprise Risk Management, siklus pembelian, siklus penjualan, siklus penggajian, efektivitas

## **ABSTRACT**

*The Minister of Communication and Informatics said that the development of Micro Small and Medium Enterprises (MSME) became one of the focus of current government development. However, many SME are unable to survive the business competition, resulting in such SME should be rolled. One factor of the problem of SME is the ineffectiveness of operations that have been conducted resulting in losses to the SME. By implementing adequate internal control is one way for the company to improve the effectiveness of its operational activities.*

*Operating activities generally consist of a buying cycle, a sales cycle, and a payroll cycle. The internal controls used in this study are based on the COSO Enterprise Risk Management (ERM) framework in which there are eight components, namely internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring.*

*This study uses the Hypotetico-deductive method. Research strategy conducted by researchers is case studies. The level of interference done in this study is done by correlational study or at least interference which is a descriptive correlational study conducted in a natural environment with minimal interference By researchers and the occurrence flows normally. The study also used cross-sectional studies which took approximately 4-5 months to collect and manage data. Researchers choose BitterSweet Coffee as a case study company to conduct research that is one of the SME companies engaged in the business of restaurants or eateries located in the area of Bandung.*

*Based on the results of the study, researchers found that there were several weaknesses in internal control over the buying cycle, the sales cycle, and the payroll cycle. Some activities in these three cycles have not yet maximized the use of documentation. This can lead to a range of risks that could harm the company. This research is expected to minimize such risks. Researchers provide advice on creating a new division of Operations manager, as well as implementing the use of purchase requisition and purchase order documents in the purchase cycle, and applying the use of payroll and bonus receipts in the cycle Payroll.*

*Advice for further research, researchers suggest that creating an integrated system related to the purchase of food and beverage raw materials and sales of meals and beverages. With the integrated system, the company can be easier to manage its availability because there is every sales transaction to the customer, the stock of raw materials will be directly reduced and developed into other industries, such as industry Consumer goods, industrial mass production, mining industry, or other industries.*

*Keywords: internal control, COSO Enterprise Risk Management, purchase cycle, sales cycle, payroll cycle, effectiveness*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, Dan Siklus Penggajian (Studi Kasus Pada *BitterSweet Kopi*)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung penulis dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orangtua penulis, Ludin Marpaung dan Hot Maria Gultom yang selalu memberikan doa, dukungan materi dan morel kepada penulis. Terima kasih juga kepada kakak perempuan dan kakak laki-laki penulis, Vera dan Rajes yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Wakil Dekan II Bidang Sumber Daya dan selaku dosen pembimbing penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan saran dan kritik serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini dan juga segala pembelajaran yang selama ini diberikan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi dan selaku dosen wali penulis yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis memberikan saran dalam pemilihan mata kuliah pada setiap semester.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Om Eky selaku *owner BitterSweet Kopi* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menjadi narasumber penulis

selama melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Zaky selaku *Head Bar BitterSweet* Kopi yang telah membantu peneliti ini.

6. Agnes Stella Agrenza Putri yang telah mendampingi penulis disaat keadaan susah maupun senang sejak lulus SMA hingga saat ini, selalu memberi dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studinya.
7. Reynold Adi Putra dan Kevin Horasio selaku sahabat penulis sejak SMA yang merantau bersama di Kota Bandung untuk berkuliah dan meberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
8. Echel, Jali, dan Ceo selaku sahabat penulis sejak SMA yang memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
9. Adhitya Wibisono selaku sahabat penulis sejak awal kuliah yang telah mengajarkan penulis tentang artinya bersenang-senang dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
10. Mega, Rizal, Bimo, Neisha, Arsibal, Kaulika, Juan, Fadjar, Eric, Anin, Almo, Vita, Hashiina, Nindy, Maur, Elssa, Fia, Khalida, Shinta, Bintang, Nabil, Kevin, Cisy, Vero, Yosevlyn, Irena, Annas, Rizki Taufik, Dachi, Bayu, Danu, Laura, dan Jerissa selaku teman penulis yang telah menghiasi kehidupan perkuliahan penulis.
11. Sheila, Haggai, LB, Elin, Mario, koko Rafael, Glo, Jabo, Fenny, koko Aldy, Jerry, koko Michael, dan koko Migel selaku teman penulis yang telah menemani penulis selama dua semester akhir ini yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
12. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
13. Tibi, Aal, Majid, Anggi, Sael, Boim, Daniel, Irfan Sarvi, Adrian, Ekydanu, Felix, Yefta, Teja, Garry, Abah, M Rizal, Bit, dan teman-teman senior penulis selama masa perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah menghiasi kehidupan perkuliahan penulis.
14. Bison, Garcia, Emil, Mika, Upi, Om, Yoma, Cican, Kareem, Andur, dan sahabat raben lainnya yang tidak dapat disebut satu per satu. Terima kasih



telah mengajarkan arti bersenang-senang dan menghiasi kehidupan perkuliahan penulis.

15. Pihak- pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan atas keterbatasan waktu, tenaga, pengetahuan penulis, dan informasi yang didapatkan dari narasumber. Penulis sangat membuka diri untuk menerima segala saran dan kritik yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik.

Bandung, Juli 2019

Davit Fendy

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.1. Pengertian Sistem .....	8
2.1.2. Pengertian Informasi .....	9
2.1.3. Pengertian Akuntansi .....	9
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.2. Pengendalian Internal .....	11
2.2.1. Fungsi Pengendalian Internal .....	11
2.2.2. Kategori Pengendalian Internal .....	12
2.2.3. Tujuan Pengendalian Internal .....	12
2.3. <i>COSO Enterprise Risk Management (ERM)</i> .....	13
2.3.1. Pengertian <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> .....	14
2.3.2. Komponen <i>COSO Enterprise Risk Management (ERM)</i> .....	14
2.4. Siklus Pembelian .....	22
2.4.1. <i>Ordering materials, supplies, and services</i> .....	22
2.4.2. <i>Receiving materials, supplies and services</i> .....	23
2.4.3. <i>Approving supplier invoices</i> .....	23

2.4.4. <i>Cash disbursements</i> .....	23
2.5. Siklus Penjualan .....	23
2.5.1. <i>Sales order entry</i> .....	24
2.5.2. <i>Shipping</i> .....	25
2.5.3. <i>Billing</i> .....	25
2.5.4. <i>Cash collection</i> .....	26
2.6. Siklus Penggajian .....	26
2.6.1. <i>Update payroll master file</i> .....	26
2.6.2. <i>Validate time and attendance data</i> .....	26
2.6.3. <i>Prepare payroll</i> .....	27
2.6.4. <i>Disburse payroll</i> .....	27
2.7. Definisi Efektivitas dan Efisiensi .....	27
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1. Metode Penelitian .....	29
3.2. <i>Hypothetico-Deductive Method</i> .....	29
3.2.1. Menentukan Topik .....	29
3.2.2. Menentukan Rumusan Masalah .....	30
3.2.3. Menentukan Variabel Penelitian .....	30
3.2.4. Menentukan Pengukuran .....	31
3.2.5. Mengumpulkan Data Penelitian .....	38
3.2.6. Teknik Pengolahan Data .....	39
3.2.7. Membuat Kesimpulan dan Saran .....	39
3.3. Desain Penelitian .....	40
3.3.1. Menentukan Strategi Penelitian .....	40
3.3.2. Tingkat Interfensi Penelitian .....	40
3.3.3. Menentukan <i>Study Setting</i> .....	41
3.3.4. Menentukan <i>Unit of Analysis</i> .....	41
3.3.5. Menentukan <i>Time Horizon</i> .....	41
3.4. Objek Penelitian .....	42
3.4.1. Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan .....	43
3.4.2. Struktur Organisasi <i>BitterSweet</i> Kopi .....	44
3.4.3. Deskripsi Pekerjaan <i>BitterSweet</i> Kopi .....	44
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>

4.1. Analisis Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, dan Siklus Penggajian .....	47
4.1.1. Analisis Siklus Pembelian .....	48
4.1.2. Analisis Siklus Penjualan.....	55
4.1.3. Analisis Siklus Penggajian .....	62
4.2. Analisis <i>Internal Control</i> .....	66
4.2.1 <i>Internal Environment</i> .....	66
4.2.2. <i>Event Identification</i> .....	72
4.2.3. <i>Objective Setting</i> .....	74
4.2.4. <i>Risk Assessment</i> .....	76
4.2.5. <i>Risk Response</i> .....	87
4.2.6. <i>Control Activities</i> .....	93
4.2.7. <i>Information and Communication</i> .....	107
4.2.8. <i>Monitoring</i> .....	108
4.3. Analisa Peran Pengaendalian Internal Atas Efektivitas Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, Dan Penggajian Pada <i>BitterSweet</i> Kopi	108
4.3.1. Rekomendasi Struktur Organisasi .....	109
4.3.2. Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan .....	110
4.3.3. Rekomendasi Prosedur Pembelian .....	111
4.3.4. Rekomendasi Prosedur Penggajian .....	114
4.3.5. Peranan <i>Internal Control</i> Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, dan Siklus Penggajian <i>BitterSweet</i> Kopi .....	117
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	119
5.1. Kesimpulan.....	119
5.2. Saran .....	122
5.2.1. Saran Untuk Perusahaan .....	122
5.2.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya .....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel 4.1. Daftar Risiko Siklus Pembelian .....	55
Tabel 4.2. Daftar Risiko Siklus Penjualan .....	62
Tabel 4.3. Daftar Risiko Siklus Penggajian .....	66
Tabel 4.4. Hasil Analisis Subkomponen <i>Internal Environment</i> .....	72
Tabel 4.5. Event Identification .....	73
Tabel 4.6. Hasil Analisis Subkomponen <i>Objective Setting</i> .....	76
Tabel 4.7. <i>Risk Assessment</i> .....	77
Tabel 4.8. <i>Risk Response</i> .....	88
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, Siklus Penggajian <i>BitterSweet</i> Kopi.....	94
Tabel 4.10. <i>Segregation of Duties</i> .....	96
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Terkait <i>Project Development and Acquisition Control</i> pada aktivitas penjualan <i>BitterSweet</i> Kopi .....	99
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Terkait <i>Change Management Controls</i> Pada Aktivitas Siklus Penjualan <i>BitterSweet</i> Kopi .....	100
Tabel 4.13. Dokumen Berdasarkan Teori Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, dan Siklus Penggajian.....	102
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, Siklus Penggajian <i>BitterSweet</i> Kopi.....	105
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent checks on performance</i> Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, dan Siklus Penggajian <i>BitterSweet</i> Kopi.....	106

Tabel 4.16. Hasil Wawancara Terkait <i>Information and communication</i> Pada <i>BitterSweet</i> Kopi .....	107
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Terkait <i>Monitoring</i> Pada <i>BitterSweet</i> Kopi .....	108

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. <i>COSO Enterprise Risk Management</i> .....	15
Gambar 3.1. Hubungan Dua Variabel.....	31
Gambar 3.2. Desain Penelitian.....	42
Gambar 3.3. Struktur Organisasi <i>BitterSweet</i> Kopi .....	44
Gambar 4.1. <i>Context Diagram</i> Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, dan Siklus Penggajian.....	47
Gambar 4.2. DFD Level 0 Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, dan Siklus Penggajian.....	48
Gambar 4.3. DFD Level 1 Siklus Pembelian.....	49
Gambar 4.4. <i>Invoice</i> Pembelian .....	54
Gambar 4.5. DFD Level 1 Siklus Penjualan.....	56
Gambar 4.6. <i>Invoice</i> Penjualan Rangkap 1 dan Rangkap 2 .....	59
Gambar 4.7. <i>Customer order</i> Makanan dan Minuman .....	61
Gambar 4.8. DFD Level 1 Siklus Penggajian.....	62
Gambar 4.9. Contoh <i>Loyverse POS BitterSweet</i> Kopi.....	101
Gambar 4.9. Contoh <i>Loyverse POS BitterSweet</i> Kopi (lanjutan) .....	101
Gambar 4.10. Rekomendasi Struktur Organisasi.....	109
Gambar 4.11. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pembelian.....	111
Gambar 4.12. Rekomendasi Desain Dokumen <i>Purchase Requisition</i> .....	112
Gambar 4.13. Rekomendasi Desain Dokumen <i>Purchase Order</i> .....	113
Gambar 4.14. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Penggajian.....	115
Gambar 4.15. Rekomendasi Desain Dokumen Tanda Terima Gaji dan Bonus.....	117

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Hasil Wawancara dengan *Owner BitterSweet Kopi*



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara menyampaikan bahwa pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus pembangunan pemerintahan saat ini. Pemerintah sepakat bahwa UMKM harus dilindungi, karena merupakan salah satu inti dalam ketahanan ekonomi di Indonesia (Viska, 2016). Namun, banyak UMKM yang tidak mampu bertahan dalam persaingan usaha sehingga mengakibatkan UMKM tersebut harus gulung tikar. Salah satu faktor permasalahan UMKM tersebut gulung tikar adalah tidak efektifnya kegiatan operasi yang dilakukan sehingga mengakibatkan kerugian bagi UMKM tersebut.

Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata dengan jumlah UMKM restoran atau rumah makan sebanyak 396 restoran atau rumah makan pada tahun 2017 (Oktranida, 2018). Seiring dengan berjalannya waktu dan inovasi dari Pemerintah Kota Bandung untuk mengembangkan tempat-tempat wisata yang memancing orang-orang untuk terus berdatangan ke Bandung mengakibatkan meningkatnya jumlah restoran atau rumah makan maka bertambah pula jumlah restoran atau rumah makan yang saling bersaing satu sama lain dengan sangat ketat. Salah satu jenis restoran atau rumah makan yang sekarang ini sedang digemari oleh kalangan remaja dan dewasa adalah restoran atau rumah makan yang menyajikan suasa yang nyaman dengan berbagai macam pilihan makanan dan minuman yang ditawarkan.

Peneliti memilih *BitterSweet* Kopi yang merupakan salah satu UMKM restoran yang ada di Bandung menjadi objek penelitian. Beralamat di Jalan Ranca Bentang I No.3A, restoran ini menawarkan berbagai macam makanan dan minuman. Restoran *BitterSweet* Kopi memiliki berbagai aktivitas bisnis dalam kegiatan operasinya. Aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian merupakan beberapa aktivitas penting untuk mendukung perusahaan dalam mencapai

tujuannya. Untuk menilai apakah aktivitas pada siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian pada *BitterSweet* Kopi telah berjalan efektif, peneliti mengamati bagaimana alur siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajiannya sehingga peneliti dapat mengetahui apakah pengendalian internal sudah dilakukan dengan efektif dan memadai. Dengan penerapan pengendalian internal yang memadai, perusahaan dapat dengan mudah mengatur alur dari kegiatan siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian sesuai dengan standar yang diterapkannya. Pengendalian internal yang memadai akan menunjang siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian *BitterSweet* Kopi menjadi lebih efektif. Dengan begitu, perusahaan dapat mengurangi risiko dan ancaman yang akan terjadi di kemudian hari yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan seperti kekurangan bahan baku makanan atau minuman, kesalahan pencatatan pendapatan, penggajian karyawan yang tidak tepat, dan lain-lain. Selain itu, perusahaan pun dapat terus bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan meneliti hal tersebut dengan judul “Peranan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, Dan Siklus Penggajian (Studi Kasus Pada *BitterSweet* Kopi)”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti berusaha untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian yang dilakukan oleh *BitterSweet* Kopi?
2. Bagaimana pengendalian internal pada aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian yang diterapkan oleh *BitterSweet* Kopi?
3. Apakah dengan peran pengendalian internal dapat membantu meningkatkan efektivitas aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian pada *BitterSweet* Kopi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian yang dilakukan oleh *BitterSweet* Kopi.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengendalian internal pada aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian yang diterapkan di *BitterSweet* Kopi.
3. Untuk menganalisis apakah dengan peran pengendalian internal dapat membantu meningkatkan efektivitas aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian pada *BitterSweet* Kopi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Perusahaan

Dengan dibuatnya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas aktivitas pembelian, penjualan, dan penggajiannya dengan penerapan internal yang memadai sehingga perusahaan dapat meminimalkan risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

2. Peneliti

Selain untuk mencapai gelar sarjana ekonomi, dengan membuat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat lain bagi peneliti. Peneliti dapat menilai dan menganalisis pengendalian internal dan sistem yang diterapkan oleh perusahaan khususnya pada aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian, dan peneliti juga dapat memecahkan masalah perusahaan yang terdapat pada bagian pembelian, penjualan, dan penggajian. Peneliti mengharapkan hal tersebut dapat berguna di kemudian hari dan juga berguna dalam kehidupan pekerjaan nanti.

3. Pembaca

Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan, ilmu, serta manfaat bagi para pembaca terkait pengendalian internal pada aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian. Pembaca juga diharapkan mengerti peranan dari pengendalian internal tersebut dalam meningkatkan efektivitas aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian perusahaan.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Persaingan usaha dalam bidang restoran atau rumah makan di Kota Bandung sudah sangat ketat, banyak restoran atau rumah makan baru yang bermunculan dimana-mana dimulai dari tempat-tempat yang strategis sampai pelosok-pelosok di seluruh Kota Bandung. Persaingan usaha dalam bidang restoran atau rumah makan menuntut perusahaan untuk dapat lebih kompetitif untuk bisa bertahan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang dibantu oleh pengendalian internal yang memadai dapat menjadi salah satu cara untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan dan tantangan tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2018, p. 36). Suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam proses bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya. Proses bisnis menurut (Romney & Steinbart, 2018, p. 30) adalah sekumpulan aktivitas dan tugas yang saling berelasi, berkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin yang membantu perusahaan mencapai tujuan. Romney dan Steinbart mengelompokkan proses bisnis tersebut dalam lima siklus transaksi atau proses bisnis, yaitu (1) *revenue cycle*, (2) *expenditure cycle*, (3) *production cycle*, (4) *human resource/payroll cycle*, dan (5) *financing cycle*. Kelima siklus bisnis tersebut saling terintegrasi satu sama lain agar perusahaan dapat mencapai tujuan. Beberapa siklus yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian.

Siklus pembelian yang dimaksud pada hal ini adalah ketika *BitterSweet* Kopi membeli bahan-bahan makanan ataupun jasa ataupun untuk keperluan operasional perusahaan dan sampai kepada pembayaran barang atau jasa tersebut. Siklus pendapatan yang dimaksud pada hal ini adalah ketika konsumen datang ke restoran, memesan makanan atau minuman, sampai kepada ketika konsumen tersebut membayar pesanan mereka.

*BitterSweet* Kopi sebagai restoran yang menjual hidangan makanan dan minuman tetapi pencatatan kurang memadai pada siklus pembelian dan siklus

penjualan yang tidak langsung berhubungan dengan pengelola persediaannya. Hal ini karena pada restoran *BitterSweet* Kopi masih tidak dilakukannya pencatatan persediaan yang terintegrasi dengan siklus pembelian dan siklus penjualan, sehingga restoran *BitterSweet* Kopi masih sering kali kebingungan ketika akan melakukan pembelian kembali bahan makanan atau minuman terkait dengan bahan makanan atau minuman yang akan habis.

Siklus penggajian dan sumber daya manusia merupakan salah satu informasi yang dihasilkan dari sistem informasi. Gaji merupakan suatu bentuk apresiasi dari perusahaan atas kerja keras yang telah dilakukan serta pengetahuan keahlian yang dimiliki para pekerjanya. Menghitung gaji karyawan, menyediakan *paycheck*, serta mempertahankan rekor laba kumulatif merupakan tujuan dari siklus penggajian (Boockholdt, 1999, p. 679).

Apabila sistem penggajian di perusahaan buruk, maka biasanya akan terjadi kelesuan dalam kinerja karyawan yang bekerja di dalamnya sehingga menyebabkan karyawan menjadi kurang disiplin dan tingkat *turnover* pegawai relatif tinggi. Dalam siklus penggajian memang dibutuhkan perhatian ekstra untuk mencegah terjadinya manipulasi data atau berbagai kecurangan lain yang dapat menyebabkan inefisiensi biaya operasi perusahaan. Perhatian ekstra tersebut bisa didukung dengan adanya pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan dalam perusahaan.

Pengendalian internal yang memadai juga dapat membantu mengelola siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian untuk mengawasi dan mengendalikan masalah-masalah yang ada pada perusahaan atau yang akan muncul pada perusahaan. Risiko yang ada pada perusahaan dapat diidentifikasi dan dikelola secara menyeluruh dengan *COSO Enterprise Risk Management* serta mendukung perusahaan untuk melakukan pengendalian internal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian. *COSO Enterprise Risk Management* memiliki delapan komponen, yaitu *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*.

Jika perusahaan mengelola siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus pengajiannya secara baik, diharapkan kinerja kegiatan operasi perusahaan dapat

meningkat. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi suatu perusahaan dalam bersaing. Oleh karena itu, pengendalian internal yang memadai dalam aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian dapat menjadi salah satu langkah yang berguna untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan.

Dengan adanya pengendalian internal yang memadai, perusahaan dapat mencegah ancaman-ancaman yang mungkin terjadi di kemudian hari dan diharapkan dapat membantu aktivitas siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian pada perusahaan menjadi lebih efektif dan dapat bersaing dengan restoran atau rumah makan lainnya. Uraian atas kerangka pemikiran di atas terkandung dalam began kerrang pemikiran yang dapat dilihat pada Gambar 1.1. sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Peneliti